BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tingkat kesesuaian keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 47%. Persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 94,40% dalam kondisi baik dan 5,60% dalam kondisi rusak. Sedangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu ada 5 sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

5.2 Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1) Bagi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, Dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, di harapkan dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2) Bagi sekolah yang merupakan tempat penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak sekolah yang ada di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani, meningkatkan mutu dan jumlah yang diperlukan agar memperlancar proses pembelajaran.

3) Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
4) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

1.3 Rekomendasi

1) Kepala Badan Kesbangpol Kota Gorontalo.
2) Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
3) Kepala Sekolah SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
4) Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L. A. 2016. *Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Prambanan Sleman Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007*. Yogyakarta: FIK UNY

Faozan Fiansyah. 2014. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Husdarta, H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta

Moeslim Mochammad. 1970. *Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahardika agus Wahyu, 2009 dalam penelitian ini berjudul *"Studi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009''*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Nafisah yuni, 2014 dalam penelitian ini berjudul *"Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah menegah atas negeri 2 wates"*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat (15). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.*

Rosdiani Dini, 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung: Alfabeta.

Rahayu Ega Trisna, 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Bandung: CV Alvabeta.

Rusli Lutan 1991. *Strategi belajar mengajar Pendidikan jasmani disekolah Dasar. Ikip Bandung*

Ruskin, 2014. *Pendidikan Jasmani dan Strategi Belajar Renang*. Gorontalo: UNG

Saputro Imam duwi, 2013 dalam penelitian ini berjudul *"Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung"*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudijono Anas, 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Suryobroto. Agus S, 2004. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Ygyakarta.

Soepartono. 1999/2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.